

## ABSTRAK

Internalisasi Nilai Ketaatan Pada Santri di Pondok Pesantren Alquran Al-Falah II  
Nagreg Kabupaten Bandung

Oleh:

Acep Suwarna (1206252)

Santri pada umumnya sangat menaati kiai di pesantren, namun di sekolah-sekolah umum ketaatan murid kepada gurunya mengalami penurunan, sehingga membutuhkan model internalisasi nilai ketaatan. Di Pesantren Alquran Al-Falah II Nagreg Kabupaten Bandung kiai sangat dihormati dan ditaati oleh santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penanaman nilai ketaatan pada santri khususnya di Pondok Pesantren Alquran Al-Falah II Nagreg Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil penelitian ketaatan yang diajarkan kepada santri di Pondok Pesantren Alquran Al-Falah II Nagreg Kabupaten Bandung yaitu ketaatan yang sesuai dengan ajaran agama Islam atau ketaatan dalam hal keagamaan, yang sesuai dengan nilai-nilai Alquran, hadis dan pemahaman ulama, misalnya mengerjakan salat, berpuasa, membaca Alquran, berzikir, menuntut ilmu, taat kepada orang tua, taat kepada guru atau kiai. Proses penanaman nilai ketaatan dilakukan dengan dua cara yaitu pemberian materi-materi tentang ketaatan dan metode-metode yang membantu pembentukan ketaatan. Materi pokok yang digunakan yaitu merujuk kepada kitab *ta'lim muta'alim* dan kitab *bidayatul hidayah*, sementara metode yang digunakannya adalah metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode kedisiplinan. Hasil dari penanaman nilai ketaatan pada santri adalah terbentuknya ketaatan santri terhadap agamanya. Hal ini dapat dilihat pada kebiasaan santri dalam kesehariannya di pesantren.

Kata kunci: Santri, Kiai, Ketaatan

## ABSTRACT

Internalizing the Value of Obedience to *Santri*<sup>1</sup> at *Pondok Pesantren*<sup>2</sup> Alquran Al-Falah II Nagreg, Bandung Regency

By:

Acep Suwarna (1206252)

*Santri* in general are highly obedient to their *kiai* (clerics) in *pesantren*; however, in public schools there is a tendency of declining obedience among students to their teachers, thereby requiring a model of internalization of the value of obedience. At *Pesantren Alquran Al-Falah II Nagrek, Bandung Regency*, the *kiai* are very well-respected and obeyed by their *santri*. The research adopted the qualitative-descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The research aims to find the internalization of the value of obedience among the *santri* of *Pondok Pesantren Alquran Al-Falah II Nagreg, Bandung Regency*. The findings show that the kind of obedience taught at *Pondok Pesantren Alquran Al-Falah II Nagreg, Bandung Regency*, is one that is in accordance with the teachings of Islam or religious obedience that is in line with the values of Alquran, hadith, and clerics' understanding; for example, practicing the five time prayers, fasting, reading Alquran, *zikr* (remembering Allah), studying, obeying parents, and obeying teachers or clerics. The internalization of the value of obedience is done in two ways, namely through the delivery of materials/topics on obedience and the application of certain methods that can help shape obedience. The main topics delivered to the *santri* refer to the books of *Ta'lim Muta'alim* and *Bidayatul Hidayah*, while the methods used are exemplary method, habituation method, and disciplinary method. The result of this internalization is *santri's* obedience to their religion. This can be seen in the *santri's* daily life in *pesantren*.

Keywords: *Santri, Kiai, Obedience*

---

<sup>1</sup> Students of traditional Islamic boarding schools

<sup>2</sup> Traditional Islamic boarding schools